

ABSTRAK

Norlena Hayati, 180101070553. Penerapan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MI Al Bustanussaniyah Gambut, Pembimbing Skripsi Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2023.

Kata Kunci: Penerapan, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), Perkembangan Karakter, dan Karakter Religius

Penelitian ini berawal dari pengamatan di MI Al Bustanussaniyah. Sekolah yang menerapkan penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam mengembangkan karakter religius siswa di MI Al Bustanussaniyah Gambut, yang mana mendapati rumusan masalah bagaimana penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam mengembangkan karakter religius dan terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya proses penerapan 5S. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam mengembangkan karakter religius siswa di MI Al Bustanussaniyah Gambut. Meliputi penerapan, 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), perkembangan karakter, dan karakter religius serta faktor pendukung dan penghambat pada proses penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam mengembangkan karakter religius siswa di MI Al Bustanussaniyah Gambut.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian ini adalah penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) di MI Al Bustanussaniyah. Sedangkan subjek Siswa, Guru Akidah Akhlak, Wali Kelas, Kepala Madrasah, Tata Usaha, Orang Tua Siswa MI Al Bustanussaniyah.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan 5S sudah diterapkan dalam mengembangkan karakter religius di MI Al Bustanussaniyah Gambut. Hal ini dapat terlihat dari karakter religius siswa seperti salat zuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan pelaksanaan keagamaan lainnya mulai membaik yang dilakukan secara terprogram. Penerapan 5S diterapkan melalui pengetahuan, pelaksanaan, pembiasaan. Faktor pendukung pada penerapan 5S ini meliputi siswa itu sendiri, guru, orang tua. Faktor penghambat pada penerapan 5S ini meliputi teman di sekitar kita dan tontonan.